

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih, hanya karena anugrah dan karuniaNya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Tugas Akhir dengan judul ini “Perancangan Cacao Experience Center berdasarkan Konsep Bayangan Arsitektur Vernakular dan Modern Indonesia” ini ditunjukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh Sarjana Arsitektur Fakultas Desain Universitas Pelita Harapan, Tangerang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

- 1) Pak Martin Luqman Katoppo, selaku Dekan Fakultas Desain.
- 2) Pak Alvar Mensana, selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
- 3) Pak Undi Gunawan, selaku pembimbing Tugas Akhir.
- 4) Pak Jacky Thiodore, selaku Penasehat Akademik penulis.
- 5) Semua dosen yang telah mengajar penulis selama berkuliah di program studi Arsitektur Universitas Pelita Harapan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Oleh karenanya saran dan kritik dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

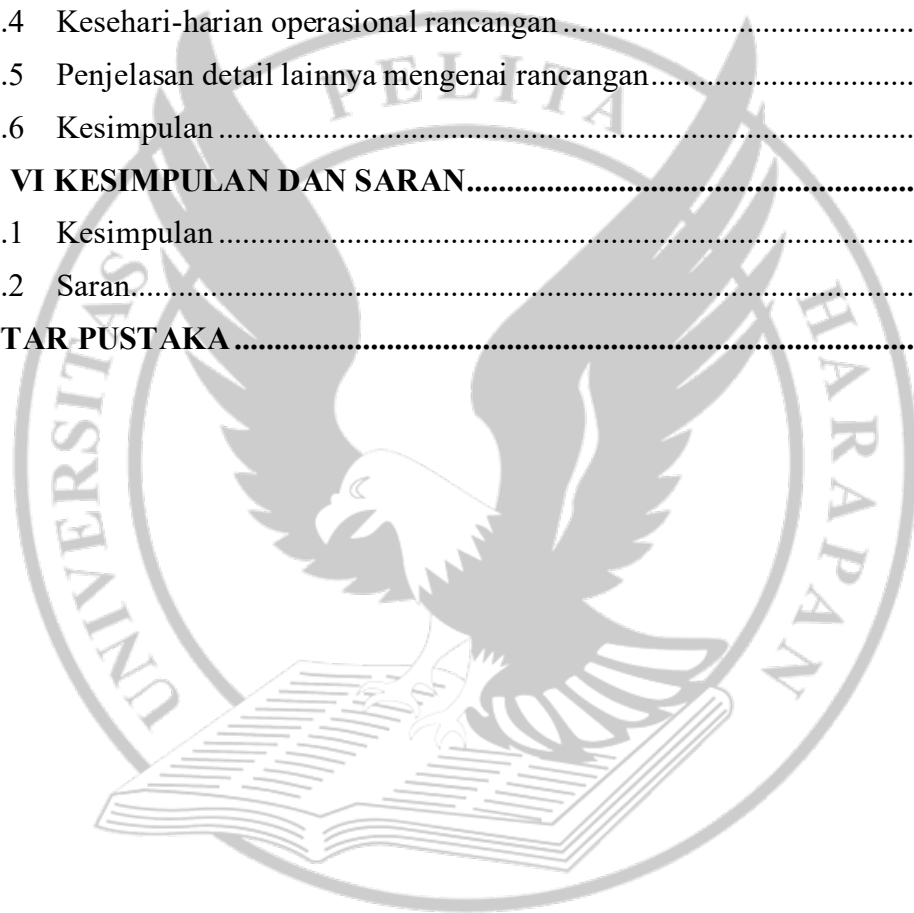
Tangerang, 27 Mei 2021

Edgard Jeremy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II TEORI DAN PRESEDEN.....	6
2.1 Preseden pembelajaran kakao	6
2.2 Usulan solusi dari ketiga permasalahan utama dan kaitan dengan preseden.....	7
2.3 Manfaat bayangan pada rancangan	9
2.4 Teori konsep bayangan arsitektur vernakular dan modern Indonesia.....	9
2.5 Kaitan teori konsep bayangan dengan permasalahan.....	14
2.6 Kesimpulan	14
BAB III DATA <i>SITE</i> DAN BATASAN RANCANGAN	15
3.1 Penjelasan <i>site</i> & batasan.....	15
3.2 <i>User analysis</i> pada <i>site</i>	17
3.3 Data mengenai kakao	18
3.4 Kesimpulan	38
BAB IV RUMUSAN HASIL RISET DAN STRATEGI DESAIN.....	39
4.1 Rumusan hasil riset terhadap <i>site</i>	39
4.2 Rumusan hasil riset terhadap <i>programming</i> rancangan.....	39
4.3 Rumusan hasil riset dari data kakao.....	42

4.4 Aplikasi strategi desain konsep bayangan arsitektur vernakular dan modern Indonesia pada rancangan	43
4.5 Kesimpulan	59
BAB V REALISASI RANCANGAN FINAL SECARA TEKNIS	61
5.1 Realisasi konsep bayangan arsitektur vernakular dan modern Indonesia pada rancangan	61
5.2 <i>Programming</i> pada rancangan	62
5.3 Realisasi tur kakao pada rancangan	89
5.4 Kesehari-harian operasional rancangan	93
5.5 Penjelasan detail lainnya mengenai rancangan	93
5.6 Kesimpulan	99
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	100
6.1 Kesimpulan	100
6.2 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Petani menanam pohon kakao.....	20
Gambar 3.2 Petani memanen buah kakao.....	21
Gambar 3.3 Pengadukan selama proses fermentasi biji kakao.....	22
Gambar 3.4 Pengeringan biji kakao dalam rumah kaca.....	23
Gambar 3.5 Penyortiran dan pembersihan biji kakao dalam mesin <i>grader</i>	24
Gambar 3.6 Proses pemanggangan biji kakao.....	26
Gambar 3.7 Proses menampi <i>nibs</i> dari biji kakao.....	28
Gambar 3.8 Proses penggilingan dan penghalusan <i>nibs</i>	29
Gambar 3.9 Proses <i>cacao press</i>	30
Gambar 3.10 Proses <i>conching</i>	32
Gambar 3.11 Proses penyaringan.....	33
Gambar 3.12 Proses <i>tempering</i>	34
Gambar 3.13 Proses percetakan.....	35
Gambar 3.14 Proses pembungkusan produk kakao.....	37
Gambar 4.1 Bentuk bidang miring pada bangunan Rumah Kariwari.....	44
Gambar 4.2 Aksonometri <i>lobby</i>	45
Gambar 4.3 Potongan B perspektif <i>lobby</i>	45
Gambar 4.4 Perspektif interior <i>lobby</i>	46
Gambar 4.5 Pembagian level privasi secara vertikal pada Rumah Kariwari.....	47
Gambar 4.6 Pembagian level privasi secara <i>horizontal</i> pada <i>site</i>	47
Gambar 4.7 Skenario satu bukaan pada Rumah Kariwari.....	48
Gambar 4.8 Alternatif desain dari bukaan pada Rumah Kariwari.....	48
Gambar 4.9 Aksonometri <i>Lobby</i>	49
Gambar 4.10 Potongan B perspektif <i>lobby</i>	49
Gambar 4.11 Tampak bawah dari struktur penyimpanan barang pada bagian tengah Rumah Kariwari.....	50
Gambar 4.12 Alternatif desain dari pengaturan elemen bagian tengah struktur penyimpanan barang pada bagian tengah Rumah Kariwari.....	50

Gambar 4.13 Tampak depan dari struktur penyimpanan barang pada bagian tengah Rumah Kariwari.....	51
Gambar 4.14 Alternatif desain dari pengaturan seluruh elemen struktur penyimpanan barang pada bagian tengah Rumah Kariwari.....	51
Gambar: 4.15 Modul desain struktur penyimpanan barang pada lahan kakao.....	52
Gambar 4.16 Skenario bayangan yang dihasilkan oleh struktur penyimpanan barang pada pohon kakao di lahan kakao.....	52
Gambar 4.17 Tampak atas lahan kakao dengan struktur penyimpanan barang dan pohon kakao.....	53
Gambar 4.18 Modul desain struktur penyimpanan barang pada fasilitas toko suvenir kakao dan fasilitas kafe kakao & perpustakaan.....	53
Gambar 4.19 Skenario bayangan dari struktur penyimpanan barang pada pagi hari.....	54
Gambar 4.20 Skenario bayangan dari struktur penyimpanan barang pada malam hari.....	54
Gambar 4.21 Strategi konsep estetika dengan aspek naratif ((tipe <i>lighting</i> (e.g. <i>volume lighting</i> , <i>area lighting</i>)).....	55
Gambar 4.22 Strategi konsep estetika dengan aspek naratif (posisi <i>lighting</i>).....	55
Gambar 4.23 Skenario malam hari untuk <i>volume lighting</i> dalam modul rangka kayu di area <i>tasting</i> pada toko suvenir kakao.....	56
Gambar 4.24 Skenario malam hari untuk <i>volume lighting</i> dalam modul rangka kayu di area <i>tasting</i> pada toko suvenir kakao.....	56
Gambar 4.25 Skenario malam hari untuk <i>volume lighting</i> dalam modul struktur penyimpanan barang di area toko suvenir pada toko suvenir kakao.....	57
Gambar 4.26 Strategi konsep bayangan <i>volume lighting</i> yang diintegrasikan dengan parfum <i>essence</i> kakao di area toko suvenir pada toko suvenir kakao.....	57
Gambar 4.27 Strategi konsep estetika dengan aspek konstruksi & teknologi (posisi bukaan).....	58
Gambar 4.28 Strategi konsep estetika dengan aspek konstruksi & teknologi (posisi cahaya alami dan cahaya artifisial).....	58
Gambar 4.29 Aksonometri <i>lobby</i>	59
Gambar 4.30 Potongan B perspektif <i>lobby</i>	59
Gambar 4.31 Perspektif interior <i>lobby</i>	60
Gambar 5.1 Tampak depan <i>lobby</i>	63

Gambar 5.2 Tampak belakang <i>lobby</i>	63
Gambar 5.3 Tampak kiri <i>lobby</i>	64
Gambar 5.4 Tampak kanan <i>lobby</i>	64
Gambar 5.5 Potongan A perspektif <i>lobby</i>	65
Gambar 5.6 Potongan B perspektif <i>lobby</i>	65
Gambar 5.7 Perspektif eksterior <i>lobby</i>	66
Gambar 5.8 Perspektif interior <i>lobby</i>	66
Gambar 5.9 Tampak depan pabrik kakao.....	68
Gambar 5.10 Tampak belakang pabrik kakao.....	69
Gambar 5.11 Tampak kiri pabrik kakao.....	69
Gambar 5.12 Tampak kanan pabrik kakao.....	70
Gambar 5.13 Potongan A perspektif pabrik kakao.....	70
Gambar 5.14 Potongan B perspektif pabrik kakao.....	71
Gambar 5.15 Perspektif eksterior pabrik kakao.....	71
Gambar 5.16 Perspektif interior pabrik kakao.....	72
Gambar 5.17 Tampak depan toko suvenir kakao.....	73
Gambar 5.18 Tampak belakang toko suvenir kakao.....	73
Gambar 5.19 Tampak kiri toko suvenir kakao.....	74
Gambar 5.20 Tampak kanan toko suvenir kakao.....	74
Gambar 5.21 Potongan A perspektif toko suvenir kakao.....	75
Gambar 5.22 Potongan B perspektif toko suvenir kakao.....	75
Gambar 5.23 Perspektif eksterior toko suvenir kakao.....	76
Gambar 5.24 Perspektif interior toko suvenir kakao.....	76
Gambar 5.25 Tampak depan kafe kakao & perpustakaan.....	77
Gambar 5.26 Tampak belakang kafe kakao & perpustakaan.....	78
Gambar 5.27 Tampak kiri kafe kakao & perpustakaan.....	78
Gambar 5.28 Tampak kanan kafe kakao & perpustakaan.....	79
Gambar 5.29 Potongan B perspektif kafe kakao & perpustakaan.....	79
Gambar 5.30 Potongan A perspektif kafe kakao & perpustakaan.....	80

Gambar 5.31 Perspektif eksterior kafe kakao & perpustakaan.....	80
Gambar 5.32 Perspektif interior kafe kakao & perpustakaan.....	81
Gambar 5.33 Tampak depan pijat refleksi kakao.....	82
Gambar 5.34 Tampak belakang pijat refleksi kakao.....	83
Gambar 5.35 Tampak kiri pijat refleksi kakao.....	83
Gambar 5.36 Tampak kanan pijat refleksi kakao.....	84
Gambar 5.37 Potongan A perspektif pijat refleksi kakao.....	84
Gambar 5.38 Potongan B perspektif pijat refleksi kakao.....	85
Gambar 5.39 Perspektif eksterior pijat refleksi kakao.....	85
Gambar 5.40 Perspektif interior pijat refleksi kakao.....	86
Gambar 5.41 Tampak depan area riset kakao.....	88
Gambar 5.42 Tampak belakang area riset kakao.....	88
Gambar 5.43 Tampak kiri area riset kakao.....	89
Gambar 5.44 Tampak kanan area riset kakao.....	89
Gambar 5.45 Potongan A perspektif area riset kakao.....	90
Gambar 5.46 Potongan B perspektif area riset kakao.....	90
Gambar 5.47 Perspektif eksterior area riset kakao.....	91
Gambar 5.48 Perspektif interior area riset kakao.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel konsep bayangan arsitektur vernakular dan modern Indonesia...	10
Tabel 2.2 Tabel strategi formal, spasial dan teknis berdasarkan konsep bayangan arsitektur vernakular Indonesia dari studi kasus Rumah Kariwari.....	11
Tabel 2.3 Tabel strategi formal, spasial dan teknis berdasarkan konsep estetika daripada konsep bayangan arsitektur modern Indonesia.....	11
Tabel 3.1 Tabel kriteria pemilihan lahan kakao dan realita pada area Bunyom...	16
Tabel 4.1 Strategi desain yang terpilih untuk rancangan berdasarkan konsep bayangan arsitektur vernakular Indonesia dari studi kasus Rumah Kariwari.....	43
Tabel 4.2 Strategi desain yang terpilih untuk rancangan berdasarkan konsep bayangan arsitektur modern Indonesia dari studi kasus <i>Space of Fear</i> pada Museum Tsunami Aceh.....	44
Tabel 5.1 Tabel jumlah orang dalam rancangan untuk area parkir mobil dan motor pada area depan <i>lobby</i>	93

